

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Fatihudin (2020) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan objektif, meliputi pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Program statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Metode kuantitatif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk merumuskan masalah dan menjawab hipotesis untuk diuji (Fatihudin, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap semangat kerja ( $Y$ ). Objek penelitian ini adalah motivasi, lingkungan kerja dan semangat kerja guru. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru yang bekerja di Komplek Perguruan Ranting Kenjeran.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Fatihudin (2020) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atas pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh guru yang berada di Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting

Kenjeran dengan jumlah 34 orang yang akan diteliti. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Guru</b>
1.	Laki-laki	9
2.	Perempuan	25
<b>Total</b>		<b>34</b>

*Sumber: Pengolahan data, (2023)*

Fatihudin (2020) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel harus mewakili semua karakteristik populasi. Kesimpulan sampel harus sama dengan kesimpulan populasi. Kesimpulan populasi dapat dibuat dari kesimpulan sampel. Kesimpulan dari sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi secara keseluruhan.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh. Sugiyono (2017) mengemukakan sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah pencacahan/sensus, dimana sampel diambil dari seluruh anggota populasi. Dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran yaitu sebanyak 34 orang yang akan diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dilaksanakan di Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran yang terdiri dari tiga pendidikan yaitu RA Al Mustofa, MI Al Mustofa, dan MTs Muhammadiyah 19 Surabaya dan berlokasi di Jalan Tambak Deres IV Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dasar penelitian yang dilakukan oleh yaitu untuk menganalisis pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja guru dengan melihat bagaimana situasi dan kondisi guru dalam bekerja di lingkungan kerjanya serta untuk melihat bagaimana peningkatan kerja guru melalui semangat kerjanya.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan dan pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian untuk diteliti dan diukur. Definisi operasional variabel adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang didefinisikan oleh seorang peneliti yang dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017). Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Motivasi**

Motivasi menurut Hasibuan (2019) adalah daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja guru Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran agar mereka mau bekerja, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Indikator menurut Hasibuan (2019) adalah sebagai berikut:

1. *Needs for achievement* (kebutuhan untuk berprestasi)

2. *Needs for power* (kebutuhan untuk kekuasaan)
3. *Needs for affiliation* (kebutuhan untuk bersahabat)



## 2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2017) adalah suatu tempat bagi sejumlah guru Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran. Indikator menurut Sedarmayanti (2017) adalah sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Kerja Fisik

- 1) Penerangan/cahaya ditempat kerja
- 2) Sirkulasi udara ditempat kerja
- 3) Tata letak ruang
- 4) Dekorasi ditempat kerja
- 5) Kebisingan ditempat kerja
- 6) Fasilitas

### 2. Lingkungan Kerja Non Fisik

- 1) Hubungan dengan pimpinan
- 2) Hubungan sesama rekan kerja

## 3. Semangat Kerja

Semangat kerja menurut Busro (2018) adalah keadaan mental atau perilaku/perbuatan baik individu ataupun kelompok yang dapat menciptakan rasa senang yang mendalam pada diri guru Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran untuk bekerja dengan giat dan konsekuen sehingga pekerjaan lebih cepat selesai dan lebih baik serta

lebih banyak jasa yang dihasilkan dan semua itu ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran. Indikator semangat kerja menurut Busro (2018) adalah sebagai berikut:

1. Absensi
2. Kerja sama dalam bentuk tindakan kolektif seseorang terhadap orang lain
3. Kepuasan kerja
4. Kedisiplinan

#### **E. Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Berikut penjelasannya:

##### **1. Variabel bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas atau *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya, yaitu:

$X_1$  : Motivasi

$X_2$  : Lingkungan Kerja



## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya, yaitu:

Y : Semangat Kerja

## F. Teknik Pengumpulan Data

Fatihudin (2020) menyatakan bahwa prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui peneliti selama penelitian. Langkah-langkah yang dimaksud disini adalah langkah-langkah mengumpulkan data, informasi, keterangan dari responden yang akan dibahas dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket (kuesioner) yang berisi tanggapan/jawaban responden mengenai variabel motivasi, lingkungan kerja dan semangat kerja berdasarkan pertanyaan yang jawabannya telah tersedia, sehingga responden dapat menanggapi preferensi jawaban yang sesuai dengan pendapat serta pemikirannya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2017), skala likert adalah skala yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini didefinisikan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya akan disebut variabel penelitian. Tanggapan terhadap instrumen yang menggunakan skala likert, dengan pilihan sebagai berikut:



Skor  
jawaban

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

pengukur variabel

### G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari tanggapan kuesioner yang dibagikan kepada responden, yang kemudian diubah menjadi informasi. Untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini, mengolah data melalui teknologi komputer dan *software* analisis statistik yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25, dimana SPSS bekerja membantu untuk menganalisis, menghitung nilai statistik sehingga menggambarkan pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja guru di Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran.

### H. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan uji validitas untuk mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total (*corrected item total correlation*) yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner maka diperlukan uji korelasi (uji  $r$ ). Kriteria penilaian uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel (Ghazali, 2018:51):

- a. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur adalah valid.
  - b. Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur adalah tidak valid.
- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner akan reliabel jika jawaban pertanyaan atau pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini diperoleh dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS, yang mana hasil pengujian akan menunjukkan hasil koefisien *alpha cronbach* ( $\alpha$ ).

Koefisien reliabilitas dapat diketahui dari besarnya koefisien *alpha cronbach* ( $\alpha$ ). Dimana suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika

memberikan nilai *alpha cronbach* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ . Sebaliknya, jika nilai *alpha cronbach* ( $\alpha$ )  $< 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan tidak reliabel.



## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui sebaran sebuah data dapat dikatakan normal dapat dilakukan dengan uji metode *kolmogorov-smirnov*, dengan menggunakan bantuan software uji statistik SPSS versi 25 (Ghazali, 2018). Untuk mendeteksi data dikatakan normal atau tidak, yaitu:

- 1) Apakah nilai signifikan lebih besar dari 5% maka distribusi adalah normal.
- 2) Apabila nilai signifikan kurang 5% maka distribusi adalah tidak normal.

### b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas (*independen*). Untuk menguji multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel bebas.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat melalui besarnya nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas multikolinearitas.

- 2) Apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10 maka bisa dikatakan telah terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi kasus ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila nilai residualnya bersifat tetap maka dikatakan homoskedastisitas. Metode uji dilakukan dengan uji glejser.

Berikut dasar pengambilan keputusannya:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka kesimpulannya adalah telah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan atau variabel terikat. Analisis regresi linear berganda adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam persamaan regresinya diajukan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat yaitu (Semangat Kerja)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi untuk (Motivasi)

$\beta_2$  = Koefisien regresi untuk (Lingkungan Kerja)

$X_1$  = Variabel bebas yaitu untuk (Motivasi)

$X_2$  = Variabel bebas yaitu untuk (Lingkungan Kerja)

$e$  = Nilai standar error

b. Uji t

Uji t adalah cara melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas (*independent*) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (*dependent*) (Ghazali, 2018). Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis statistik.

Uji Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_1$ ):

- a)  $H_1$  : Diduga variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja guru di Komplek Perguruan Ranting Kenjeran

b)  $H_2$  : Diduga variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja guru di Komplek Perguruan Ranting Kenjeran.

$H_0$  : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

2) Menghitung besarnya  $t_{hitung}$  dengan menggunakan SPSS versi 25 *for window*.

3) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%.

4) Menentukan daerah penolakan hipotesis.

Jika probabilitas  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

5) Mengambil kesimpulan.

c. Uji F

Secara simultan, uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independent*) yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*), (Ghazali, 2018). Dengan langkah sebagai berikut:

1) Menurunkan hipotesis statistik  $H_0$  dan  $H_3$ :

a)  $H_3$  : Diduga variabel Motivasi dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap semangat kerja guru di Komplek Perguruan Ranting Kenjeran.

$H_0$  : diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  : ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

2) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 atau 5%.

3) Menghitung besarnya  $t_{hitung}$  dengan menggunakan SPSS versi 25 *for window*.

4) Menentukan daerah penolakan hipotesis.

Jika probabilitas  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $f < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

5) Mengambil kesimpulan.

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai  $R^2$  yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel-variabel terikat. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi simultan  $R^2$ , dalam penelitian ini digunakan perhitungan dengan menggunakan *software* statistik SPSS.

Jika  $R^2 = 1$  atau mendekati 1

Jika  $R^2 = -1$  atau mendekati 1

Jika  $R^2 = 0$  atau mendekati 1